

# Fasilitas *Detailing* dan *Workshop* Otomotif di Surabaya

Kent Putera dan Rully Damayanti  
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
 b12190069@john.petra.ac.id; rully@petra.ac.id



Gambar. 1.1 Perspektif barat bangunan (akses masuk) Fasilitas *Detailing* dan *Workshop* Otomotif di Surabaya

## ABSTRAK

Industri otomotif di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu sektor bisnis otomotif yang cukup populer adalah sektor bisnis *detailing* kendaraan bermotor. *Auto detailing* adalah proses perawatan eksterior dan interior kendaraan. Terdapat 5 proses utama yang harus dilakukan secara berurutan dalam *detailing*. Namun, menindak lanjuti permasalahan fasilitas *detailing* yang terdapat di Surabaya, meliputi sarana prasarana yang kurang baik, serta pemahaman masyarakat kurang mengenai perawatan kendaraan bermotor. Oleh karena itu, diperlukan sebuah fasilitas *auto detailing* yang sesuai dan bersifat spesifik yang dapat mendukung masyarakat luas, serta memwadahi aktivitas komunitas penghobi otomotif. Fasilitas ini dirancang berlokasi pada Surabaya barat, di Jl. Mayjend Jonosewojo.

Fasilitas *Detailing* dan *Workshop* Otomotif di Surabaya bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan perawatan kendaraan bermotor dan mendukung masyarakat luas mengenai *detailing*. implementasi kesesuaian program kerja dengan tapak dan lingkungan sekitarnya dengan memperhatikan utilitas dan sirkulasi kendaraan berupa sirkulasi secara linier, serta transisi dan kesan ruang yang berbeda setiap fungsi ruang proses yang menjadi upaya penyelesaian masalah

yang ada dalam desain. Pendekatan yang dilakukan dalam desain adalah pendekatan spasial dan sistem sirkulasi menggunakan teori dari Francis D.K. Ching sebagai pedoman.

Kata Kunci : *Detailing*, Otomotif, Linier, Komunitas, Hobi

## 1.PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang



Gambar. 1.1 Fenomena *event* otomotif di Surabaya barat berlokasi di tempat parkir Tanamera Coffee (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Menindaklanjuti fenomena yang terjadi yaitu banyaknya *event* yang diselenggarakan komunitas-komunitas otomotif yang semakin berkembang khususnya di Surabaya barat, sekaligus kepemilikan kendaraan yang semakin banyak di Indonesia, dimana terdapat

lonjakan signifikan dalam angka penjualan kendaraan bermotor di Indonesia. Menurut gabungan industri kendaraan bermotor Indonesia (Gaikindo) tercatat penjualan mobil baru di Indonesia pada tahun 2021 naik sebesar 66,7 persen dibandingkan dengan tahun 2020 (Gumiwang, 2022).

Di kota Surabaya, terdapat beberapa alasan untuk bisnis *auto-detailing* dapat berkembang. Alasan pertama dikarenakan banyaknya jumlah penggemar otomotif yang dapat memunculkan tren-tren modifikasi yang baru seperti *surabayan-style* (Yunarto, 2022) yang dapat meningkatkan popularitas hobi otomotif. Alasan kedua adalah terlepas dari banyaknya bisnis *auto-detailing* yang telah berdiri di Surabaya, tempat-tempat *auto-detailing* masih kurang dalam segi fasilitas dan infrastruktur, yang merupakan salah satu faktor utama terhadap kualitas pelayanan. Dan alasan ketiga adalah kurangnya edukasi yang diberikan untuk masyarakat awam dan penggemar otomotif mengenai dunia *auto-detailing*.

Meskipun bisnis *auto-detailing* memiliki target pasar yang cukup sempit (Ginjar, 2022), jasa ini cukup banyak dicari oleh masyarakat pengguna kendaraan bermotor. Selain diperuntukkan untuk proteksi kendaraan premium dan proteksi kendaraan penggemar otomotif, jasa *auto-detailing* dapat juga digunakan ketika membeli kendaraan baru ataupun restorasi kendaraan yang sudah berusia sebagai upaya perawatan.

Melihat dari data dan potensi bisnis terkait industri otomotif diatas dan kebutuhan terkait fungsi perancangan, maka perlu dilakukan perancangan fasilitas yang berfokus pada *detailing* dan *workshop* untuk melayani dan mengedukasi masyarakat tentang perawatan kendaraan bermotor di Surabaya agar menjadi lebih efektif dan efisien, dan sebagai upaya untuk mengembangkan industri otomotif di Surabaya.

### 1.2. Tujuan Perancangan

Perancangan “Fasilitas Detailing Otomotif dan Workshop di Surabaya” bertujuan untuk mengakomodasi penggemar otomotif dan masyarakat awam pemilik kendaraan pribadi terkait kebutuhan *detailing*, dengan memberi kepekaan dan atensi terhadap upaya perawatan kendaraan, serta mengenalkan dan

mengedukasi masyarakat tentang dunia *auto-detailing*, sehingga target masyarakat dapat lebih memahami pentingnya perawatan kendaraan dengan proses yang bertahap, ideal, dan maksimal. Selain itu, diharapkan fasilitas dapat menjadi sebuah tempat atau wadah untuk para penggemar/penghobi otomotif sehingga memungkinkan untuk dapat berkumpul dan berinteraksi di dalam tapak. Diharapkan pemenuhan kebutuhan *auto-detailing* dapat diiringi dengan arsitektur yang spesifik sehingga dapat merespon kebutuhan secara maksimal, dapat menjadi “etalase” untuk fungsi yang ada di dalamnya.

### 1.3. Manfaat Perancangan

Hasil Perancangan “Fasilitas Detailing Otomotif dan Workshop di Surabaya” diharapkan dapat memberi berbagai manfaat terhadap penghobi otomotif, komunitas otomotif, serta masyarakat umum. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan penghobi otomotif dan anggota komunitas dapat memiliki fasilitas kebutuhan yang diperlukan terkait perawatan kendaraan bermotor secara maksimal, efektif dan efisien. Adapun manfaat tambahan adalah memungkinkan terjadinya interaksi, sehingga terdapat unsur edukasi melalui sesama penggemar otomotif maupun dengan pihak fasilitas *detailing*. Bagi masyarakat awam, mereka dapat menerima manfaat berupa pengenalan lebih mengenai *detailing* serta bagaimana cara merawat kendaraan bermotor masing masing.

### 1.4. Rumusan Masalah

#### 1.4.1. Masalah Umum

- Bangunan perlu memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dan memadai terkait kebutuhan *detailing*.
- Mengimplementasikan kesesuaian urutan program *detailing* dalam perancangan fasilitas .
- Desain mampu merepresentasikan karakter penghobi otomotif dan bersifat transparan terhadap penggunaannya.
- Bangunan berorientasi terhadap kebutuhan masyarakat awam.

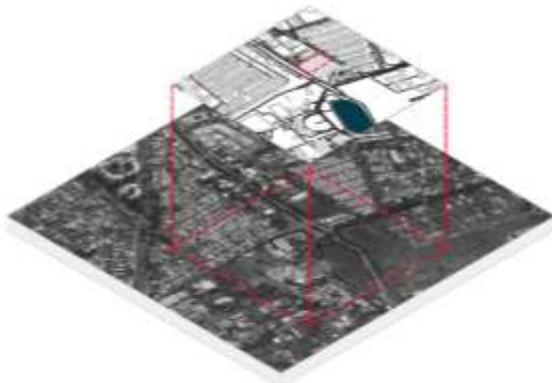
#### 1.4.2. Masalah Khusus

- Bangunan perlu mempertahankan karakter visual pada tampak depan

bangunan dengan kompleks komersial graha famili.

- Terdapat bangunan eksisting yang menimbulkan masalah desain terkait utilitas pada tapak terpilih.
- Bangunan tidak berfokus hanya pada kebutuhan komunitas dan penghobi otomotif saja, namun berorientasi terhadap kebutuhan masyarakat awam.

### 1.5. Data dan Lokasi Tapak



Gambar. 1.2 Lokasi Tapak

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)



Gambar. 1.3 Lokasi Tapak

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Tapak merupakan tanah datar tanpa kontur dan berbatasan dengan Kawasan komersial graha famili dan National Hospital. Berdasarkan peta RDTR Surabaya, tapak termasuk zona perdagangan dan jasa komersil.

Lokasi : Jl. Mayjend. Jonosewojo, Babatan, Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur 60227

Luas : 9884,18 m<sup>2</sup>

Batas Tapak

Batas Utara - Ranch market, Tanamera Coffee, kompleks Graha Famili

Batas Selatan - National Hospital

Batas Timur - Perumahan Graha Famili

Batas Barat - Jl. Mayjend. Jonosewojo

Regulasi Bangunan di lokasi tapak :

Zonasi :

Perdagangan dan Jasa Komersial

- KDB : 5390,5 m<sup>2</sup> (max 60%)
- KLB : 17791,5 m<sup>2</sup>% (max 3 poin)
- GSB : 3 meter (semua sisi)
- KLB : 2.4 (maksimal)

### 1.6. Pendekatan

Upaya penyelesaian masalah desain dilakukan dengan pendekatan spasial dan sistem sirkulasi. Pendekatan spasial dengan memperhatikan karakter ruang setiap ruang yang dibutuhkan dalam proses *detailing* dengan transisi yang baik membantu desain dalam mengimplimentasikan proses *detailing* terhadap keseluruhan desain.

Selain itu, sistem sirkulasi menggunakan sistem sirkulasi secara linier sehingga sesuai dengan pemahaman proses *detailing* menggunakan teori dari Francis 'Form, Space, and Order' yang menjadi acuan utama dalam konfigurasi jalur sirkulasi, serta hubungan antar ruang dan fasilitas dalam desain.

## 2.DESAIN BANGUNAN

### 2.1. Program dan Luas Ruang

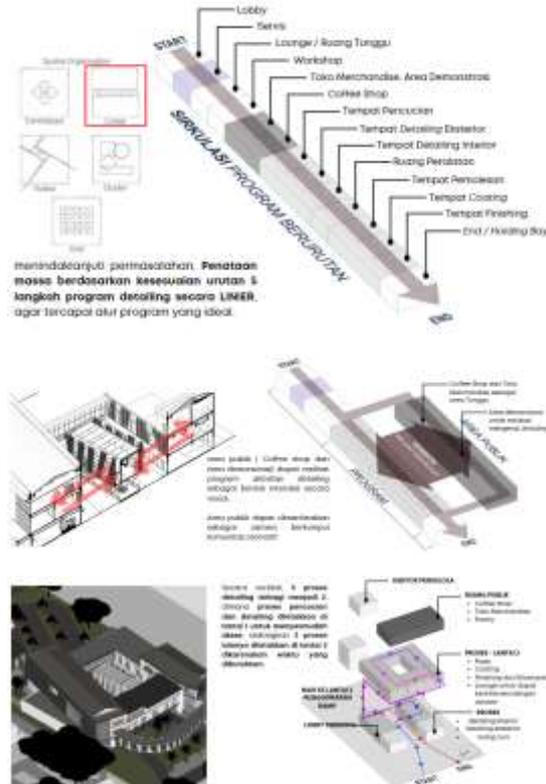
terkait dengan 5 proses untuk *auto-detailing* yang dikaji oleh Don Taylor (1998). Pada perancangan fasilitas *detailing* dan workshop otomotif terdapat 5 fasilitas utama terkait proses *detailing* meliputi:

- Fasilitas pencucian kendaraan bermotor, dimana merupakan langkah pertama bertujuan untuk pencucian kendaraan.
- Fasilitas *detailing* kendaraan bermotor, dimana bertujuan untuk pengeringan pasca pencucian dan pembersihan yang bersifat lebih mendetail.
- Fasilitas pemolesan kendaraan bermotor, dimana bertujuan untuk mengkoreksi permukaan kendaraan.
- Fasilitas *paint correction* dan *coating* kendaraan bermotor, dimana bertujuan untuk menambahkan proteksi terhadap permukaan kendaraan.
- Fasilitas *finishing* kendaraan bermotor, dimana bertujuan untuk pengecekan terakhir sebelum



2.3. Perancangan Tapak dan Bangunan

Massa yang ada pada bangunan ada 2 massa, yaitu massa *detailing* yang utama, dan massa *workshop*. Bentuk dari bangunan berangkat dari program *detailing* secara berurutan dimana terdapat bangunan ditengah yang dapat melihat keseluruhan proses kerja *detailing*.



Gambar. 2.4 Transformasi Bentuk  
(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Untuk memberi identitas otomotif pada bangunan, terdesain ramp kendaraan yang menjadi transisi antara proses di lantai 1 dan 2 pada massa *detailing*. Pemanfaatan ramp juga sebagai daya tarik terhadap jalan mayjend jonosewojo.

3.PENDALAMAN

Karena bangunan merupakan fasilitas otomotif, diharapkan bangunan terlihat dari jalan dengan baik, oleh sebab itu penempatan massa dan orientasi bangunan menghadap jalan utama. Menindaklanjuti permasalahan yang ada yaitu kesesuaian urutan dan karakter dari penghobi otomotif, maka bangunan terdesain menjadi sebuah etalase yang transparan bagi kendaraan bermotor pengguna.



Gambar. 3.1 Perpektif area penyerahan kendaraan

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)



Gambar. 3.2 perspektif fasad

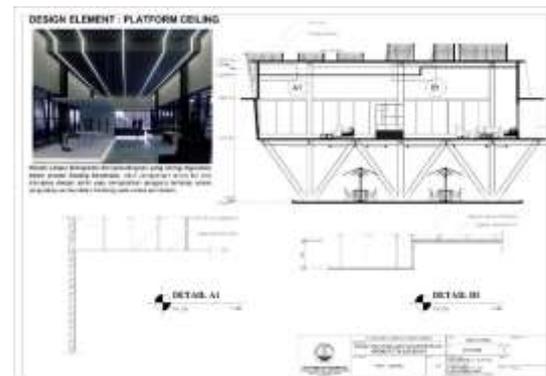
(Sumber: Ilustrasi Pribadi)



Gambar. 3.3 Perspektif ruang simulasi

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

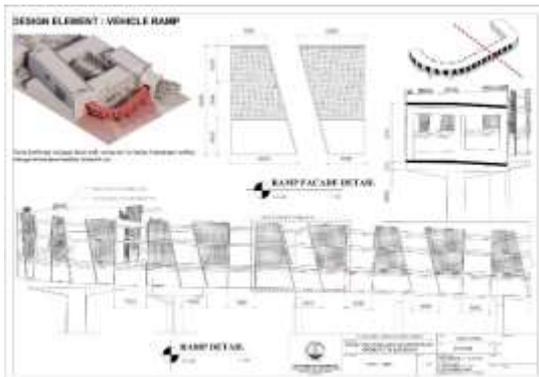
Penggunaan material yang berwarna monoton dipadu dengan penggunaan pencahayaan buatan dengan elemen garis yang berfungsi selain sebagai komplementer dan etalase untuk kendaraan, juga sebagai *wayfinding* dalam mengarahkan pengunjung menuju tempat spesifik pada fasilitas.



Gambar. 3.4 Detail Plafond

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

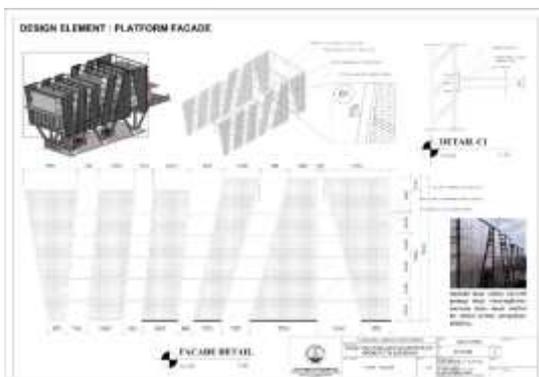
Dampak dari bangunan yang banyak menggunakan material kaca, adalah panas matahari berlebih yang dapat berpotensi mengganggu proses pengerjaan *detailing* kendaraan, oleh sebab itu, untuk mereduksi paparan sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan, digunakan fasad bermaterial panel *laser cutting* pada bagian tengah bangunan yaitu pada area simulasi, dan pada kaca yang terdapat pada keseluruhan bangunan yang mengekspos proses pengerjaan *detailing*.



Gambar. 3.5 Detail Ramp

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Ramp menggunakan Struktur beton dengan Panjang ramp total 86,46 meter, yang berfungsi sebagai daya Tarik fasilitas dan simbolisasi fasilitas bertema otomotif. Terdapat fasad yang identic dengan fasad yang digunakan pada area simulasi menggunakan material panel *laser cutting* dengan rangka *hollow*.

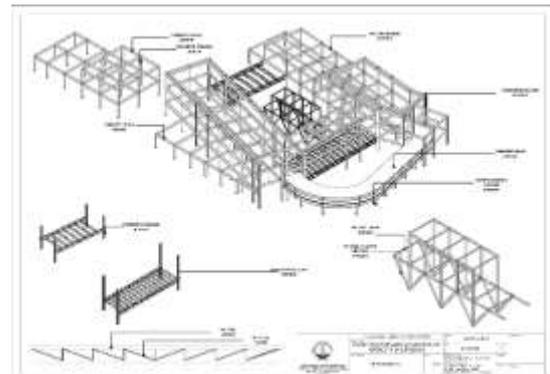


Gambar. 3.6 Detail Fasad

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Fasad pada Area simulasi di bagian tengah tapak berbentuk trapesium dengan dimensi yang berbeda dengan material penutup berupa panel *laser cutting* bermotif jarring yang bersifat semi transparan.

#### 4.SISTEM STRUKTUR



Gambar. 4.1 Sistem Struktur

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Sistem struktur utama dari desain menggunakan kombinasi struktur beton dengan sistem struktur baja, dimana struktur baja digunakan pada ruang pemolesan dan area transisi kendaraan dan *coffee shop*. Struktur baja juga digunakan pada bangunan pada bagian tengah tapak, yang merupakan ruang simulasi. Sementara sistem struktur beton dengan ukuran yang beragam digunakan pada keseluruhan bangunan, hingga mencakup massa *workshop* pada sisi timur tapak.

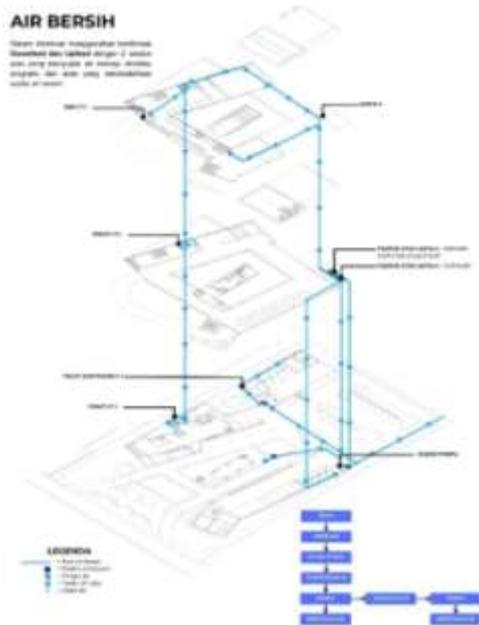


Gambar. 4.2 Sistem Struktur Baja pada ruang simulasi

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

#### 5.SISTEM UTILITAS

##### 5.1. Sistem Utilitas Air

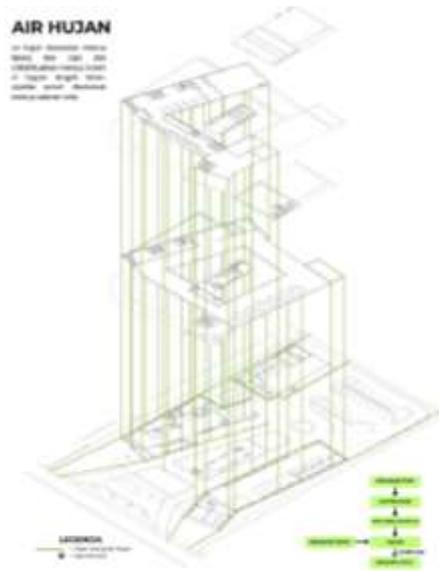


Gambar. 5.1 Sistem Utilitas air bersih

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Sistem utilitas air bersih menggunakan sistem *Up feed* dengan satu buah tandon bawah yang terletak di bawah ruang pompa yang kemudian dipompa menuju ke tandon atas dan ke kolam renang. Area *rooftop* pada sisi selatan bangunan dipergunakan sebagai tempat peletakkan tandon atas.

yang bersumber dari fasilitas pencucian kendaraan, dapat difilter dan dipergunakan ulang pada kolam di tengah tapak.



Gambar. 5.3 Sistem Utilitas air hujan

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Air hujan mengalir melalui talang air pada atap pelana pada massa detailing dan fasilitas lainnya yang kemudian mengalir menuju ke bak kontrol yang tersedia di dalam tapak dan apabila penuh akan dialirkan ke saluran kota

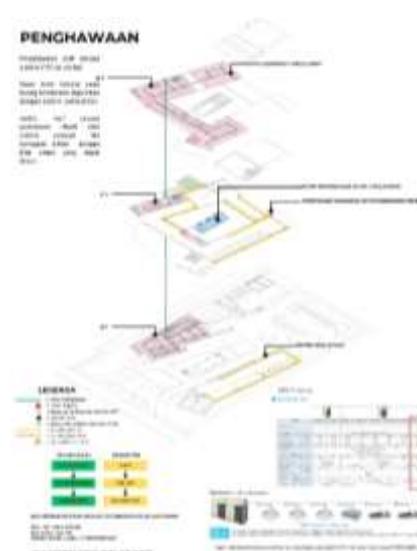
### 5.2. Sistem Utilitas Penghawaan



Gambar. 5.2 Sistem Utilitas air kotor dan kotoran

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Air kotor dan kotoran pada fasilitas dari lantai 3 hingga 1 dialirkan menuju ke *Septic tank* yang terletak di tepi bangunan. Untuk air kotor



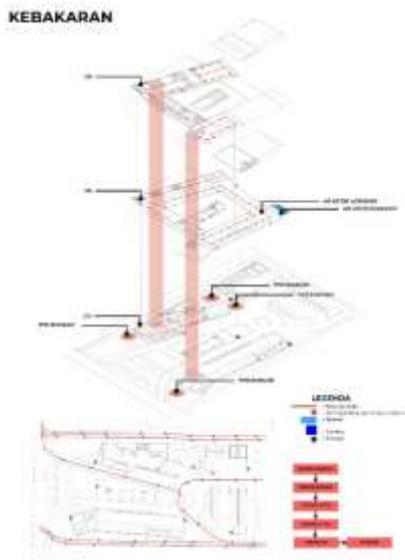
Gambar. 5.4 Sistem Utilitas Penghawaan

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Menindaklanjuti residu yang dapat timbul dari proses pemolesan kendaraan, udara dengan kontaminan ditarik keluar menggunakan sistem *exhaust fan* yang terdapat filter udara.

Kemudian untuk mendinginkan ruangan dipergunakan sistem VRV *Air cooled*.

### 5.3. Sistem Utilitas Kebakaran



Gambar. 5.4 Sistem Utilitas Kebakaran

(Sumber: Ilustrasi Pribadi)

Sistem pemadam kebakaran menggunakan hidran dan sprinkler yang tersebar di keseluruhan area proses pengerjaan detailing. Terdapat 4 titik evakuasi dengan 2 tangga darurat yang melayani keseluruhan fasilitas.

## 6. KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas Detailing dan Workshop Otomotif di Surabaya dapat memadai kebutuhan penghobi otomotif dan masyarakat umum dan memiliki sarana prasarana yang memadai. Selain itu, fasilitas dapat menjadi sebuah etalase bagi kendaraan bermotor pengunjung dan menjadi sarana edukasi mengenai *detailing*. Tidak hanya berperan terhadap fungsi dan kebutuhan, namun fasilitas dapat menyelesaikan masalah secara arsitektural dengan desain dan sirkulasi serta bentukan dari fasilitas. Perancangan bangunan menggunakan pendekatan spasial dan sistem sirkulasi, dengan harapan fasilitas ini dapat menjadi sebuah tempat khusus bagi masyarakat yang menyukai otomotif di Surabaya barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. (2012). *Architecture Form, Space, and Order 3rd ed.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Taylor, D. (1998). Introduction. In *Automotive detailing: A complete car care guide for auto enthusiasts and detailing professionals* (1st ed., Vol. 1, pp. v-v). essay, HP.
- Zhafira, A. N. (2021, December 10). Giias Surabaya jadi momen Bangkitnya Industri otomotif Jawa Timur. Antara News. Retrieved October 2, 2022, from <https://otomotif.antaranews.com/berita/2577077/giias-surabaya-jadi-momen-bangkitnya-industri-otomotif-jawa-timur>
- Yunarto, N. S. (2022, June 26). Online I Mengenal Gaya modifikasi Surabaya style di automotive modified meet-up 2022. otoplus. Retrieved October 2, 2022, from <https://www.otoplus-online.com/post/mengenal-gaya-modifikasi-surabaya-style-di-automotive-modified-meet-up-2022>
- Gumiwang, A. (2022). Kemenperin: Menperin: Industri otomotif Jadi Sektor Andalan Ekonomi nasional. Kementerian Perindustrian. Retrieved October 2, 2022, from <https://www.kemenperin.go.id/artikel/2297/Menperin:-Industri-Otomotif-Jadi-Sektor-Andalan-Ekonomi-Nasional>